

Implementasi Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah SDN Lakarsantri II 473

Aghna Mar'atul Fitri¹, Engga Kartika Handayanti², Jofita Tri Herdyastuti³, Oryza Sativa Armeilia⁴, Hafiz Adrian Dinata⁵, Ayu Wulandari⁶

¹ Universitas Negeri Surabaya; aghna.23176@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; engga.23181@mhs.unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya; jofita.23150@mhs.unesa.ac.id

⁴ Universitas Negeri Surabaya; oryza.23167@mhs.unesa.ac.id

⁵ Universitas Negeri Surabaya; hafiz.23193@mhs.unesa.ac.id

⁶ Universitas Negeri Surabaya; ayuwulandari@unesa.ac.id

Abstrak: Citra sekolah yang baik dapat meningkatkan minat orang tua, siswa, serta masyarakat umum di dalam sekolah, yang dimana akan mendukung perkembangan sekolah. Peran humas bisa dikatakan sebagai komunikator atau sebagai pusat informasi dimana peran humas juga sangat penting guna membangun citra sekolah karena mereka diminta untuk menyampaikan suatu kejujuran serta mereka harus bisa membuat kepercayaan pada setiap orang-orang atau pihak dari luar dan juga diminta untuk memberikan informasi sejelas jelasnya. Kegiatan hubungan masyarakat dengan sekolah bisa diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi antara mitra kerja dalam rangka mensukseskan proses pendidikan serta pengajaran agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pada akhirnya bisa meningkatkan citra sekolah. Guna dari manajemen tersendiri ialah mengelola, merencanakan segala sesuatu informasi untuk disampaikan ke khalayak ramai. Manajemen Humas SDN Lakarsantri II 473 dikatakan sudah baik, dilihat dari mereka mengelola informasi untuk disebarluaskan kepada wali murid, serta program-program yang dibuat oleh mereka sangatlah efektif karena dapat membuat pendekatan lebih kepada wali murid.

Keywords: manajemen, hubungan masyarakat, pendidikan

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.122>

*Correspondence: Aghna Mar'atul Fitri

Email: aghna.23176@mhs.unesa.ac.id

Received: 09-12-2023

Accepted: 11-01-2023

Published: 25-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: A good school image can enhance the interest of parents, students, and the general public within the school, which in turn supports the school's development. The role of public relations can be seen as a communicator or as an information center, where the role of public relations is crucial in building the school's image because they are required to convey honesty and must be able to build trust with everyone or external parties. They are also required to provide information as clearly as possible. Public relations activities with schools can be interpreted as a series of organizational activities between working partners to ensure the success of the education and teaching process to be targeted and in accordance with community needs, ultimately enhancing the school's image. The purpose of management itself is to manage, plan all information to be conveyed to the public. The public relations management of Lakarsantri II 473 Elementary School is considered good, as seen from how they manage information to be disseminated to parents, and the programs they create are very effective in making a closer approach to parents.

Keywords: management, public relations, education

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, pengembangan bakat, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Untuk mencapai keberhasilan tersebut dalam mengembangkan visi dan misi dalam pendidikan, penting juga untuk memperhatikan citra sekolah. Citra sekolah yang baik dapat meningkatkan minat orang tua, siswa, serta masyarakat umum di dalam sekolah, yang dimana akan mendukung perkembangan sekolah. Oleh karena itu, proposal ini dirancang untuk menguraikan rencana pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam membangun citra sekolah. (Audren, 2021; Aw, 2018; Berry, 2012; Burhan, 2023; Chaikhamwang, 2018; Larrain, 2019; Owan, 2022; Ozioko, 2019; Salem, 2019; Throndsen, 2020; Turanina, 2020; Wiyono, 2019)

Peran humas sendiri dalam lembaga Pendidikan ialah sebagai komponen inti dan penting dari Manajemen Pendidikan (Hoffjann, 2021; Legeby, 2019; Pineda, 2021; Saraih, 2021; Shibiti, 2019, 2020; Valentini, 2023). Dimana mana, proses manajemen hubungan masyarakat pendidikan merupakan sebuah proses perencanaan melaksanakan, pengendalian serta mengevaluasi untuk Menuju rencana yang berpusat pada pusat interaksi sosial dengan institusi dimana interaksi yang dilakukan antara lain dengan wali murid, siswa, masyarakat, serta alumni. (Hakim, 2019)

Koordinator bidang umum SDN Lakarsantri II 473 mengatakan bahwa peran humas sangat penting disekolah karena bisa dikatakan humas ini ialah sebagai panutan terdepan untuk menjalin hubungan antara SDN Lakarsantri II 473 dengan masyarakat sekitar bahkan pihak luar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan masyarakat di SDN Lakarsantri II 473 dalam membangun citra sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta studi dokumentasi, yang dimana mewawancarai koordinator bidang umum yang menangani hubungan masyarakat di SDN Lakarsantri II 473. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan tahap persiapan wawancara, pengambilan data dari wawancara, dan penulisan penelitian dari hasil wawancara.

Hasil dan Pembahasan

1. Tugas Pokok Humas

Humas sendiri sudah diketahui dimana suatu kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat guna menjalin komunikasi agar tersampainya suatu informasi ataupun tujuan yang ingin dicapai. Disebutkan tugas pokok dari humas ialah sebagai berikut:

- 1) Menyusun serta melaksanakan program hubungan sekolah dengan Masyarakat
- 2) Membangun kerjasama antar kemitraan sekolah ataupun bisa kemitraan dalam bidang lain tidak harus dengan lembaga sekolah
- 3) Mempromosikan semua kegiatan sekolah yang ada. (Paudi & Sukung, n.d.)

Koordinator bagian umum di SDN Lakarsantri II 473 juga menyebutkan bahwa tugas pokok humas sendiri di SDN Lakarsantri II 473 diantaranya:

- 1) Menjembatani sekolah dengan masyarakat sekitar, alumni dan siswa yang masih aktif.
- 2) Update dokumentasi setiap kegiatan di Instagram, agar masyarakat tau apa saja kegiatan di SDN Lakarsantri II 473.
- 3) Mengadakan pertemuan antar wali murid dengan membagikan undangan yang resmi, karena terdapat stempel dan tanda tangan kepala sekolah yang di share melalui grup WhatsApp wali murid.
- 4) Selain mengadakan layanan orientasi siswa, di awal tahun ajaran baru juga mengadakan layanan orientasi wali murid dengan membuat surat kesepakatan yang berisi data anak-anak, poin-poin tata tertib, pernyataan bahwa wali murid setuju mengikuti aturan yang ada disekolah.
- 5) Selain mengadakan layanan orientasi siswa, di awal tahun ajaran baru juga mengadakan layanan orientasi wali murid dengan membuat surat kesepakatan yang berisi data anak-anak, poin-poin tata tertib, pernyataan bahwa wali murid setuju mengikuti aturan yang ada disekolah.

Bisa disimpulkan dari tugas pokok humas yang disebutkan oleh Koordinator bagian umum ialah bahwasannya tugas dari humas yaitu menjalin komunikasi antar sesama makhluk hidup guna menyampaikan suatu informasi.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Humas Beserta Solusinya

Pastinya dalam manajemen humas di sekolah mempunyai faktor penghambat serta pendukung dan juga problem solving tersendiri. Mereka pastinya sudah mengetahui apa yang harus mereka akukan dalam menyelesaikan masalah yang dating. Berikut ini merupakan faktor penghambat yang ada di SDN Lakarsantri II 473:

- 1) Dinamis atau perubahan yang begitu cepat, karena berinteraksi dengan masyarakat sehingga harus tanggap dan cepat dalam menyesuaikan dan mengendalikan perubahan tersebut.
- 2) Masyarakat melihat SDN Lakarsatri II 473 dengan padangan yang berbeda-beda sehingga humas tidak bisa mengontrol hal itu, ada masyarakat yang memandang baik dan ada juga yang buruk jadi humas di SDN Lakarsatri II 473 harus bisa mengendalikan pandangan masyarakat tersebut harus tetap netral atau baik.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu letak sekolah yang strategis dekat dengan jalan raya, kantor kelurahan, kepolisian sektor, puskesmas, dan

banyak lagi. Peran humas sangatlah penting dalam menjaga citra sekolah.

3. Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah

Peran humas bisa dikatakan sebagai komunikator atau sebagai pusat informasi dimana peran humas juga sangat penting guna membangun citra sekolah karena mereka diminta untuk menyampaikan suatu kejujuran serta mereka harus bisa membuat kepercayaan pada setiap orang-orang atau pihak dari luar dan juga diminta untuk memberikan informasi sejelas jelasnya. (Sumendap, 2021)

Humas SDN Lakarsantri II 473 memiliki peran tersendiri untuk membangun citra sekolah mereka diantaranya:

- 1) Mempertahakan kualitas didalam sekolah dengan menyampaikan informasi kepada masyarakat disekolah maupun luar sekolah.
- 2) Mengefektifkan jalannya organisasi dengan menggandeng wali murid dan komite dalam mendukung peran atau program sekolah salah satunya untuk asesmen evaluasi karena kurikulum merdeka yang sudah tidak ada lagi PTS, PAS yang mendatangi ke wali murid lalu disampaikan dengan harapan wali murid mengerti mengapa tidak ada kegiatan seperti itu dan digantikan dengan kegiatan apa. Ada juga program ANBK yang menggandeng wali murid untuk mendukung anak-anak belajar dirumah, menyiapkan mental dan kesehatan anak.

4. Jenis Kegiatan Humas

Kegiatan hubungan masyarakat dengan sekolah bisa diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi antara mitra kerja dalam rangka mensukseskan proses pendidikan serta pengajaran agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pada akhirnya bisa meningkatkan citra sekolah. (Prabandari et al., 2021)

SDN Lakarsantri II 473 juga menyebutkan beberapa kegiatan kehumasan agar komunikasi mereka dengan wali murid serta dengan pihak luar bisa terjalin dengan baik diantaranya yaitu :

- 1) Mengadakan pertemuan berkala dengan wali murid.
- 2) Membentuk komite sekolah.
- 3) Membuka diri dengan membantu instansi dari luar.
- 4) Update segala kegiatan yang ada disekolah ke sosial media.

5. Media Serta Program yang Dilakukan oleh Humas

Dalam dunia kehumasan pastinya memerlukan media dan program untuk membantu kegiatan kehumasan agar bisa terlaksanakan dengan baik. Penyebaran informasi biasanya dilakukan melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, kenapa 2 (dua) aplikasi itu karena 2 (dua) aplikasi itu yang paling banyak digunakan masyarakat dan kebanyakan masyarakat menggunakannya setiap harinya jadi otomatis jika kita menyebar luaskan suatu

informasi di aplikasi tersebut sudah dipastikan menyebar dengan cepat dan luas. (Sazali & Sukriah, 2021)

Media dan program yang digunakan humas SDN Lakarsantri II 473 agar informasi tersebar luaskan dengan cepat yaitu:

- 1) Menggunakan media dengan membuat brosur media sosial seperti Instagram dan facebook, lalu memasang pamflet didepan sekolah, dan mengirim surat elektronik melalui WhatsApp. Akun pribadi SDN Lakarsantri II 473 ialah instagram @sdn_lakarsantri_dua, serta facebook tetepi untuk facebook tersendiri digunakan untuk komunitas dari SDN Lakarsantri II 473 sendiri dimana anggotanya terdiri dari alumni, wali murid, serta siswa yang masih aktif.
- 2) Membuka PPDB 2 bulan sebelum penerimaan siswa baru dengan sasaran warga sekitar.

6. Pentingnya Humas Di SDN Lakarsantri II 473

Manajemen humas sangatlah penting dan dibutuhkan di setiap sekolah ataupun lembaga lainnya tidak hanya lembaga pendidikan. Guna dari manajemen tersendiri ialah mengelola, merencanakan segala sesuatu informasi untuk disampaikan ke khalayak ramai.

Pentingnya manajemen humas sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan salah satunya menangani citra dalam sebuah pendidikan. Saat ini juga perkembangan humas dibidang sebagai salah satu profesi yang menjadi salah satu personal yang bertugas untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana cara membangun dan mengembangkan hubungan-hubungan yang baik antara berbagai institusi dengan masyarakat pengguna demi tercapainya tujuan Lembaga. (Habib et al., 2021)

Koordinator Bidang Umum SDN Lakarsantri II 473 mengatakan jika Humas adalah bagian penting didalam sekolah karena humas sebagai spion terdepan yang menghubungkan pihak sekolah dengan masyarakat luar agar menimalisir terjadinya kesalahan dalam komunikasi atau informasi yang ada. Biasanya didalam humas pasti pernah mengalami masalah, salah satunya yaitu kesalahfahaman dalam menyampaikan informasi seperti guru menyampaikan infomasi ke siswa untuk orang tua mereka belum tentu siswa tersebut menyampaikan infomasi dengan benar karena biasanya siswa tersebut mengurangi atau menambahkan informasi diluar yang seharusnya jadi untuk mengurangi hal tersebut para guru mengingatkan kembali informasi melalui grup WhastApp wali murid. Sebagai seorang humas ada rasa senang dan tidak senangnya, tetapi lebih banyak senangnya karena bisa berinteraksi dengan siswa siswi, wali murid, dan masyarakat sekitar lainnya.

Simpulan

Manajemen Humas SDN Lakarsantri II 473 dikatakan sudah baik, dilihat dari mereka mengelola informasi untuk disebarluaskan kepada wali murid, serta program-program yang dibuat oleh mereka sangatlah efektif karena dapat membuat pendekatan lebih kepada wali murid. Di SDN Lakarsantri II 473 juga sudah menghilangkan program UTS, PAS yang

dimana dapat sedikit meringankan beban siswa.

Daftar Pustaka

- Audren, G. (2021). Mobility between public and private schools in relation with inequalities and school territories in Marseille: What is “zapping” hiding? *Formation Emploi*, 155, 117–140. <https://doi.org/10.4000/formationemploi.9849>
- Aw, S. (2018). An evaluation of a public relations program in promoting synergistic cooperation between schools and industries. *Problems and Perspectives in Management*, 16(4), 353–364. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(4\).2018.29](https://doi.org/10.21511/ppm.16(4).2018.29)
- Berry, M. (2012). Media coverage and public understanding of sentencing policy in relation to crimes against children. *Criminology and Criminal Justice*, 12(5), 567–591. <https://doi.org/10.1177/1748895811432956>
- Burhan, M. (2023). Physical Activity Levels and Its Relation with Body Mass Index between Public and Private School Children. *Pakistan Paediatric Journal*, 47(1), 78–83.
- Chaikhamwang, S. (2018). The development of public relations for school of computer and information technology chiangrai rajabhat university using virtual reality technology. *2018 22nd International Computer Science and Engineering Conference, ICSEC 2018*. <https://doi.org/10.1109/ICSEC.2018.8712744>
- Habib, M., Manajemen Humas, P., Masnah Sihombing, U., Rahmadani, U., & Al Maksun Langkat, S. (2021). Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1).
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>
- Hoffjann, O. (2021). The innovation function of hybridization in public relations. *Media and Communication*, 9(3), 155–163. <https://doi.org/10.17645/mac.v9i3.3994>
- Larrain, A. (2019). Argumentation skills of middle-school students in chilean public education and its relation to socio-educative variables. *Cogency*, 11(1). <https://doi.org/10.2012/cogency.v11i1-2.322>
- Legeby, A. (2019). SCHOOLS at ‘FRONT ROW’ public buildings in relation to societal presence and social exclusion. *12th International Space Syntax Symposium, SSS 2019*.
- Owan, V. J. (2022). Leadership Styles, Public Relation Skills and School-Community Collaboration: A Quantitative Analysis of the Perception of Stakeholders. *International Journal of Leadership in Education*. <https://doi.org/10.1080/13603124.2022.2045627>
- Ozioko, R. E. (2019). Public relations practices for enhanced services delivery and librarians’ image in School Libraries in Abia State, South East Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Paudi, S., & Suking, A. (n.d.). Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsinya. 2(2), 2580–6491.

- Pineda, M. (2021). Relations between municipal officials and principals of public schools in Chile. *REICE. Revista Iberoamericana Sobre Calidad, Eficacia y Cambio En Educacion*, 19(1), 39–52. <https://doi.org/10.15366/REICE2021.19.1.003>
- Prabandari, D. A., Supriyanto, A., & Sobri, A. Y. (2021). Jurnal Manajemen Pendidikan Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 179–191.
- Salem, H. (2019). The Practiced Leadership Styles and their Relation to Administrative Communication Styles among Public School Principals in Jerash Governorate. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 33(2), 305–349. <https://doi.org/10.35552/0247-033-002-006>
- Saraih, E. F. (2021). Understanding digital public relations practices among exemplar school principals in Malaysian schools. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(2), 1273–1291. <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.2.28>
- Sazali, H., & Sukriah, A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) OLEH HUMAS SMAU CT FOUNDATION SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 147–160.
- Shibiti, R. (2019). Satisfaction with retention factors in relation to job embeddedness of public school teachers. *SA Journal of Human Resource Management*, 17. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v17i0.1161>
- Shibiti, R. (2020). Public school teachers' satisfaction with retention factors in relation to work engagement. *SA Journal of Industrial Psychology*, 46. <https://doi.org/10.4102/sajip.v46i0.1675>
- Sumendap, R. (2021). AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 1435 *Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano*. 07(03). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1419-1426.2021>
- Thronsen, J. E. (2020). The Relationship Between Mathematical Literacy at Kindergarten Entry and Public Preschool Attendance, Type, and Quality. *Early Childhood Education Journal*, 48(4), 473–483. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-01014-7>
- Turanina, N. A. (2020). Scientific school image development of a university based on the system of public relations. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 1935–1938. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.226>
- Valentini, C. (2023). The European School of Public Relations: Origins, Main Traits, and Theoretical Contributions. *Public Relations Theory III: In the Age of Publics*, 338–356. <https://doi.org/10.4324/9781003141396-23>
- Wiyono, B. B. (2019). The Comparative Analysis of Using Communication Technology and Direct Techniques in Building School Public Relation. *2019 5th International Conference on Education and Technology, ICET 2019*, 81–86. <https://doi.org/10.1109/ICET48172.2019.8987220>